

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Mengingat pentingnya akhlak bagi suatu bangsa, perlu adanya keseriusan guru atau pendidik dalam pembinaan akhlak terhadap peserta didik yang merupakan calon pemimpin masa depan, maka agar dapat mensukseskan tujuan tersebut pendidik harus menanamkan dan membentuk akhlak para peserta didik. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam seperti yang dikutip oleh Syamsul Nizar dari Al-Ghazali“ Pendidikan Islam tujuan utamanya adalah membentuk akhlak al-karimah”.<sup>1</sup>

Akhlak dalam kehidupan ini sebagai tujuan diciptakannya manusia, yaitu beribadah kepada Allah Swt. Akhlakul karimah merupakan perilaku, perangai, ataupun adab yang didasarkan pada nilai-nilai yang diajarkan pada Nabi Muhammad SAW. Terbentuknya akhlak mulia sesuai ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw, dalam perkembangannya saat ini akhlak baik (Akhlakul Mahmudah) adalah tingkah laku terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, Akhlak mahmudah atau akhlakul karimah, senantiasa berada dalam kontrol illahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti

---

<sup>1</sup> Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), 87.

sabar, jujur, amanah, pemaaf, ta'awun (saling menolong), bersyukur, tawadhu' (rendah hati) dan segala yang bersifat baik.<sup>2</sup>

Tugas utama merubah peserta didik agar memiliki akhlakul karimah tidak lepas dari peran orang tua dan guru, atau pendidik dalam memberikan pembinaan dan bimbingan secara terus-menerus dengan menggunakan beberapa metode pengajaran dan pembiasaan yang sesuai, agar tercapai pendidikan dengan apa yang diharapkan oleh pendidik. Selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi pendidik juga harus mempunyai sikap keteladanan, karena sudah menjadi tugas guru memberikan keteladanan atau contoh kepada para muridnya.

Seperti halnya pandangan Ibn Sina yang terdapat pada bukunya Rachmad Assegaf bahwa, “pendidikan akhlak menyatakan tugas orang tua dan guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama, khususnya akhlak peserta didik, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dari akhlak yang baik”.<sup>3</sup>

Selain itu, orang tua dan pendidik itu juga perlu memberi contoh yang baik kepada peserta didiknya, karena mereka adalah golongan pertama yang perlu diberi pendidikan. Hal ini karena peserta didik akan melihat tingkah laku orang dewasa yang berada disekelilingnya. Jika tingkah laku orang tua dan pendidik baik, maka secara tidak langsung anak atau peserta didik akan mengikuti akhlak atau moral keduanya. Dalam pendapat yang

---

<sup>2</sup> Aminudin et.al., Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 153.

<sup>3</sup> Abd Rachmad Assegaf, *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 96-97.

lain, Ibn Sina juga menyatakan bahwa, kehidupan itu adalah akhlak, tiada kehidupan tanpa akhlak (perilaku individu). Penekanan akhlak ini juga sudah ada pada zaman Yunani, untuk memberikan perubahan dan pembentukan kepada suatu bangsa.<sup>4</sup>

SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhubuh Semen Kediri adalah sekolah menengah pertama yang menggabungkan dua program kurikulum yaitu, program kurikulum pesantren dengan diadakannya madrasah diniyah (*madin*) dengan kurikulum formal (*ktsp*), diajarkannya program tersebut yang dilakukan oleh lembaga yang peneliti lakukan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, bertakwa dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang membanggakan.

SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri adalah lembaga pendidikan yang ada didalam lingkungan pondok pesantren dimana sekolah tersebut didirikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat tentang pentingnya sekolah formal, namun tidak meninggalkan pendidikan pondok pesantren yang identik dengan pembelajaran keagamaan dan juga madrasah diniyahnya (*madin*). Apalagi sekarang ini perkembangan lingkungan sosial sangat pesat meningkatnya tantangan dan pendidikan agama sangat dibutuhkan untuk sekarang ini dikarenakan masih rendahnya akhlak siswa dan juga kenakalan-kenakalan remaja yang sering terjadi, seperti tawuran antar pelajar, bolos sekolah, kurangnya kedisiplinan, rendahnya etika dan moral siswa. Di dukung dengan kemajuan zaman sekarang ini yang semakin

---

<sup>4</sup> Ibid..

maju, bagi siswa yang tidak bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin akan terpengaruh sikap yang tidak baik dan menghantarkan pada perilaku yang menyimpang dari agama, mengakibatkan krisis moral pada anak bangsa.

Akhlakul karimah yang diajarkan di SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri diharapkan dapat memberikan bekal kepada peserta didiknya untuk menjalani hidup bermasyarakat nantinya. Dalam mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri mempunyai program khusus yaitu dengan menggabungkan kurikulum DIKNAS atau KTSP ditambah pendidikan agama Islam yang mana tidak mengurangi kurikulum pendidikan formal bahkan ditambah muatan lokal yaitu madrasah diniyah dan praktek pembelajaran Al-qur'an dengan metode Thoroqoti setiap hari.

SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri juga mempunyai program khusus yaitu mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti pembelajaran kegiatan pengembangan diri atau keterampilan seperti praktek ibadah, pelatihan; pidato, sholawat rebana, pelatihan kaligrafi, dan computer sehingga menjadikan seluruh peserta didik mendapat pengawasan dan bimbingan secara khusus dari ustadz-ustadzah. Program-program yang sudah diadakan di SMPI Plus Hidayatut Thullab tersebut diharapkan dapat menjadi bekal hidup dan meraih tujuan yaitu dipraktekan ditengah masyarakat.

Pada kenyataanya peneliti melihat dilapangan tidak sedikit usaha dari pihak sekolah dalam membina akhlak siswa untuk mengatasi kerusakan akhlak pada siswa salah satunya adalah melalui proses pembiasaan pada setiap siswanya yaitu ketika bertemu dengan guru mereka melakukan 5s, senyum, sapa, salam, sopan dan santun. Terhadap orang yang lebih tua diharapkan lebih (*tawadhu*). Para guru membina sikap membentuk watak dengan cara memberikan contoh keteladanan, pembiasaan berbuat baik, beribadah kepada Allah SWT dan ketika bel masuk sudah berbunyi para siswa berbaris didepan kelas menyalami gurunya (*sungkem*), dan ketika akan memulai pembelajaran para siswa diharuskan untuk memulainya dengan berdoa.<sup>5</sup>

SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri mewajibkan peserta didik untuk mengikuti progam khusus di maka akan menunjang proses pembentukan akhlak mulia tersebut. Setelah peserta didik memperoleh pengetahuan dan wawasan dari ustadz-ustadzah bisa langsung diamalkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya, setelah mempelajari pelajaran shalat berjamaah maka akan bisa langsung diamalkan dalam kehidupan sehari-hari disekolah tentunya, dari sekolah tersebut yaitu SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri memiliki nilai lebih. Dengan implementasi program pembelajaran berbasis pesantren dimaksudkan untuk membekali peserta didik supaya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta menjadikan peserta didik memiliki akhlakul

---

<sup>5</sup> Observasi, di SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri, 12-09-2018.

karimah sehingga mampu membentengi diri dari berbagai pengaruh kemajuan zaman yang negatif dan supaya tetap berada pada jalan yang benar.

SMPI Plus Hidayatut Thullab Petuk Semen Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang mengedepankan dalam hal keagamaan. Lembaga tersebut yaitu sekolah berbasis pesantren dimana lembaga pendidikan tersebut memadukan antara sekolah formal dengan pendidikan pesantren. Peneliti mempunyai asumsi bahwa dengan memadukan program pendidikan dan pembelajaran pesantren diharapkan nantinya akan melahirkan pemikir-pemikir yang cerdas yang berakhlak mulia dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang cemerlang sesuai dengan harapan yang sudah lama dinanti-nantikan bangsa ini. Proses pembentukan akhlak mulia peserta didik didalam lembaga pendidikan yang mengimplementasikan program pembelajaran pesantren, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul ***PENANAMAN AKHLAKUL KARIMAH DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN*** (Studi Kasus di SMPI Plus Hidayattut Tulab Petuk Semen Kediri). Penelitian ini akan dilaksanakan pada sekolah tersebut yang mana sekolah tersebut merupakan sekolahan yang menerapkan program pembelajaran berbasis pesantren.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana metode penanaman akhlakul karimah di SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri?
2. Bagaimana akhlakul karimah siswa di SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penanaman akhlakul karimah di sekolah berbasis pondok pesantren SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri.
2. Untuk mengetahui akhlakul karimah di sekolah berbasis pondok pesantren SMP Islam Plus Hidayatut Thullab Petuk Puhrubuh Semen Kediri.

### **D. Kegunaan Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberika kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan atau dasar teoritis dalam melakukan pembahasan mengenai masalah yang dihadapi sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan akhlak bagi para siswa,

meliputi peran pondok, perilaku, kendala-kendala yang dihadapi dan mempengaruhinya.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, penelin ini menjadi tolak ukur seberapa dalam pengetahuan dan wawasan terkait dengan penanaman akhlakul karimah disekolah berbasis pondok pesantren serta sebagai sarana latihan dalam pengembangan keilmuan dalam ketrampilan penyusunan karya ilmiah.
- b. Bagi SMPI Plus Hidayatut Thulab Petuk Semen Kediri selaku subyek penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui akhlakul karimah antara peserta didik dengan pendidik.
- c. Bagi IAIN Kediri, penelitian diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan keilmuan khususnya pada Fakultas tarbiyah